

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 3, Nomor 4, Juli 2024, Halaman 207-210
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.2986-7002)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13287089>

Konsep Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas

Enika Diana Batubara¹, Azulaidin², Yenni Ramadhani Harahap³, Sariyanto⁴

^{1,2,3,4}Universitas Amir Hamzah, Jl. Pancing Pasar V Barat Medan Estate

*Emailkorespondensi: enikadiana84@gmail.com

Abstrak

UMKM menjadi salah satu sektor yang banyak digemari oleh masyarakat karena UMKM tidak mengeluarkan modal yang besar untuk memulainya dan lapangan kerja yang tidak sebanding dengan pencari kerja. Peranan dan kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia dapat dirasakan diberbagai daerah. Hal tersebut dikarenakan pasar UMKM telah menjangkau pasar internasional atau luar negeri. Sehingga, UMKM dapat menciptakan adanya pemerataan perekonomian rakyat kecil, pengentasan kemiskinan, serta penyumbang devisa bagi negara. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan UMKM di desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas bukan berarti tidak mempunyai masalah, justru dihadapkan beberapa masalah. Adapun kendala atau masalah yang dihadapi UMKM di Kecamatan Kuantan Tengah seperti kurang memadainya sumber daya manusia, pengelolaan usahanya, tingkat daya beli masyarakat yang rendah dan kurangnya perhatian dari dinas terkait. Pelaku UMKM di desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas sering mengalami penurunan kinerja yang disebabkan oleh tingkat daya beli masyarakat yang tergolong rendah yang mengakibatkan penjualan dan keuntungan yang menurun dari tahun tahun sebelumnya. Inklusi keuangan dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, UMKM*

Article Info

Received date: 15 July 2024

Revised date: 28 July 2024

Accepted date: 31 July 2024

PENDAHULUAN

Pengetahuan yang baik mengenai keuangan dari pelaku UMKM di desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas akan mendorong kemampuan dalam mengatasi keuangan pelaku UMKM sehingga dapat terkendalikan. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja UMKM yaitu literasi keuangan. pemahaman mengenai tingkat literasi keuangan penting bagi pelaku UMKM sehingga dalam penyusunan laporan keuangan usaha dan untuk mencari pendanaan usaha akan berjalan dengan baik. Ketika pelaku UMKM menerapkan literasi keuangan dengan baik maka akan memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan kinerja UMKM. Literasi keuangan sangat penting bagi pengusaha UMKM karena literasi keuangan dapat memberdayakan UMKM tentang sumber-sumber pendanaan dan keterampilan yang akan membekali UMKM untuk menimbang pilihan mereka dalam mencari pembiayaan untuk mengoptimalkan struktur keuangannya. Sebaliknya, UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang rendah cenderung merasa sulit untuk membuat keputusan tentang sumber pembiayaan UMKM yang tidak mempunyai catatan keuangan yang rapi atau tidak memberikan laporan keuangan yang transparan dan terstandar akan menyulitkan bank dan investor untuk menilai resiko usaha. Untuk mewujudkan peningkatan jumlah UMKM maka perlu adanya pembinaan dalam menunjang kinerja UMKM dengan cara memberikan pemahaman literasi keuangan dan inklusi keuangan.

Dalam penelitian sebelumnya banyak indikator untuk mengukur variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan kinerja UMKM. literasi keuangan diartikan sebagai keterampilan atau kemampuan terhadap kondisi keuangan yang guna untuk pengambilan keputusan keuangan untuk mempengaruhi usaha yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan. Tingkat kinerja pelaku UMKM bisa dipengaruhi dari dana yang didapatkan pelaku usaha yang diperoleh dari lembaga keuangan. Inklusi keuangan yang baik membuat pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya yang membuat kinerja UMKM dapat tumbuh. Tingkat kinerja pelaku usaha UMKM tidak terlepas

dari pengetahuan para pelaku usaha mengenai keuangan. Literasi keuangan yang baik oleh pelaku UMKM membuat kinerja UMKM meningkat.

METODE

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan penyebaran kuesioner pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di beberapa Desa Bangun Mulia Kecamatan medan Amplas.

2. Jenis dan Sumber

Data Data terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sebagai sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti langsung dari lokasi penelitian melalui sumber utama (responden atau informan, melalui wawancara) atau melalui hasil pengamatan yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh dari sumber pertama. Dalam hal ini, peneliti berada dalam posisi bukan orang pertama yang mengumpulkan data.

3. Metode

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya).

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

1. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Inklusi keuangan merupakan seluruh upaya yang bertujuan meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM Desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas akan meningkat secara signifikan apabila pelaku UMKM terus meningkatkan inklusi keuangan. Selain itu, akses yang diperoleh dari lembaga keuangan sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja UMKM dan partisipasi masyarakat didalam perekonomian. Tingkat kinerja pelaku UMKM bisa dipengaruhi dari dana yang didapatkan pelaku usaha yang diperoleh dari lembaga keuangan.
2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan dalam penelitiannya menyatakan bahwa Literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Tingkat kinerja pelaku usaha UMKM Desa Bangun Mulia Kecamatan medan Amplas tidak terlepas dari pengetahuan para pelaku usaha mengenai keuangan. Literasi keuangan yang baik oleh pelaku UMKM membuat kinerja UMKM meningkat.
3. Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Tingkat kinerja pelaku UMKM bisa dipengaruhi dari dana yang didapatkan pelaku usaha yang diperoleh dari lembaga keuangan. Inklusi keuangan yang baik membuat pelaku UMKM Desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas dapat mengembangkan usahanya yang membuat kinerja dapat tumbuh. Tingkat kinerja pelaku usaha UMKM tidak terlepas dari pengetahuan para pelaku usaha mengenai keuangan. Literasi keuangan yang baik oleh pelaku UMKM membuat kinerja UMKM meningkat.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di desa Bangun Mulia Kecamatan Medan Amplas



Gambar 2. Foto Bersama dengan para Pelaku UMKM

Kegiatan pelatihan ini, dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari rabu tanggal 25 Juli 2024. Kegiatan dimulai pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Kegiatan diawali dengan mengumpulkan peserta dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan pedesaan Desa Bangun Mulia Kec. Medan Amplas Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian tersebut yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif dari para peserta Desa Bangun Mulia Kec. Medan Amplas Provinsi Sumatera Utara, dimana para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan, dan hasilnya juga baik.

SIMPULAN

1. Bagi pemilik UMKM di Desa Bangun Mulia Kecamatan medan Amplas, diharapkan mampu untuk mempertahankan serta meningkatkan pengetahuan tentang inklusi keuangan dan literasi keuangan guna untuk lebih baik kedepannya dan juga untuk meningkatkan kinerja untuk masa yang akan datang agar UMKM Desa Bangun Mulia Kecamatan medan Amplas yang sedang dijalankan lebih baik dan dapat bersaing dalam dunia yang lebih luas.
2. Bagi pihak pemerintahan, lebih memperhatikan UMKM Desa Bangun Mulia Kecamatan medan Amplas dalam hal penyaluran bantuan dana secara merata sehingga UMKM dapat berkembang dan dikenal pada masyarakat nasional maupun internasional.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis, serta diharapkan peneliti yang sejenis serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Desa Bangun Mulia Kecamatan medan Amplas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Desa Desa Bangun Mulia Kec. Medan Amplas Provinsi Sumatera Utara sehingga program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat berjalan lancar. Terimakasih juga kepada para warga masyarakat dan pihak Desa Bangun Mulia Kec. Medan Amplas Provinsi Sumatera Utara sebagai mitra dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini

REFERENSI

- Alamsyah, M. F. (2020, July). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UKM Meubel di Kota Gorontalo. In *Forum Ekonomi* (Vol. 22. No. 2. Pp. 245-255).
- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi kasus : UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 2016, 4.1.
- Aribawa, Dwitya. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 1-13.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Alfabeta, Bandung

Muniroh, Wulan. Suryandani. (2019). Financial Literacy Review on SME Batik Tulis Lasem Prosiding Seminar Nasional UNIMUS, 295 - 301.